

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK**

Oleh:

Yanti Veronika Naibaho ¹⁾
Sri Yanti Hutabarat ²⁾
Muhammad Sami Rabbani Hutasuhut ³⁾
Dwita Sakuntala ⁴⁾
Universitas Prima Indonesia, Medan ^{1,2,3,4)}

E-mail:

Yantinaibaho05@gmail.com ¹⁾
dwitasakuntala@unprimdn.ac.id ²⁾
muhammad.sami1001@gmail.com ³⁾
sryhutabarat089@gmail.com ⁴⁾

ABSTRACT

This study aims at determining the effect of firm size, cash flow and leverage on the growth of companies in the agricultural sector listed on the Indonesian stock exchange in 2016-2020. Technique of collecting the data was done by using purposive sampling technique with a sample of 8 companies. The analytical model used is multiple linear regression equation using the ordinary least square technique. The results of the study show that firm size and cash flow have no effect on company growth, while leverage has a positive and significant effect on company growth. The coefficient of determination that can be seen in the adjusted R square value is 0.173, which means that the ability of the firm size, cash flow and leverage variables in explaining variations to company growth is 17.3%, while the remaining 82.7% can be explained by other variables that are not investigated in other studies.

Key : Firm Size, Cash Flow, Leverage, Growth companies

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh firm size, cash flow dan leverage terhadap pertumbuhan perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2016-2020. Menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel 8 perusahaan. Model analisis yang digunakan persamaan regresi linear berganda dengan menggunakan teknik ordinary least square. Hasil studi menunjukkan bahwa firm size dan cash flow tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan, sedangkan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Koefisien determinasi yang dapat dilihat pada nilai adjusted R square sebesar 0,173 yang berarti bahwa kemampuan variabel firm size, cash flow dan leverage dalam menjelaskan variasi terhadap pertumbuhan perusahaan sebesar 17,3%, sedangkan sisanya sebesar 82,7% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian lain.

Kata Kunci : Firm Size, Cash Flow, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan sektor *Agriculture* adalah perusahaan yang mengolah dan memanfaatkan tanah, agar menjadi lahan yang berguna untuk memenuhi kebutuhan. Pentingnya perusahaan sektor *Agriculture* karena sektor pertanian adalah salah satu penggerak ekonomi di Indonesia. Selain itu perusahaan sektor *Agriculture* juga cukup banyak menyerap tenaga kerja non formal yang memiliki tingkat SDM yang rendah, untuk dipekerjakan di perkebunan atau di pabrik milik perusahaan. Luasnya lahan ataupun kebun yang dikelola oleh perusahaan sektor pertanian membuat mereka harus mampu untuk mengelola perusahaan dengan baik khususnya dalam segi pengelolaan keuangan di tengah persaingan dunia usaha yang semakin ketat apalagi saat ini pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini sedang melambat.

Aregbeyen (2012) mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan adalah merupakan hasil dari eksploitasi sebuah peluang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan merupakan gabungan dari sumber daya yang menyediakan instrumen agar peluang dan pertumbuhan tersebut dapat berhasil. Sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat berupa aset berwujud dan tidak berwujud dibawah kendali sebuah perusahaan (Galavan, 2015).

Ukuran perusahaan sangat bergantung pada besar kecilnya perusahaan. Besarnya suatu perusahaan dapat dilihat dari besarnya total asset yang dimiliki, perusahaan yang mempunyai banyak aset akan dapat meningkatkan kapasitas produksi yang berpotensi untuk menghasilkan laba yang lebih baik. Selain itu perusahaan besar akan lebih mudah untuk memperoleh tambahan modal atau pinjaman berupa hutang dalam jumlah yang lebih besar sehingga membantu kegiatan operasional perusahaan dan

memnyebabkan produktivitas meningkat.

Tabel 1

Tabel Fenomena Penelitian Firm Size, Cash Flow, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat *firm size* pada perusahaan AALI pada tahun 2017-2020 mengalami peningkatan namun nilai pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan. Hal ini menandakan masalah pada perusahaan.

Selanjutnya, nilai *cash flow* pada perusahaan ANJT pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan namun nilai pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan. Hal ini menandakan masalah pada perusahaan.

Sedangkan untuk nilai *leverage* pada perusahaan BISI pada tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun 2019 dan nilai pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan yang menandakan adanya hubungan positif. Ini menandakan tidak adanya fenomena masalah pada perusahaan BISI.

1.2 Rumusan Masalah

2. Bagaimana pengaruh *firm size* terhadap pertumbuhan perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh internal finance (*cash flow*) terhadap pertumbuhan perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
4. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap pertumbuhan perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
5. Bagaimana pengaruh *firm size*, *internal finance (cash flow)* dan *ekternal finance (leverage)* terhadap pertumbuhan perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?

1.3 Hipotesis

H1 = Terdapat pengaruh signifikan antara *firm size* terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

H2 = Terdapat pengaruh signifikan antara *internal finance (cash flow)* terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

H3 = Terdapat pengaruh signifikan antara *external finance (leverage)* terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

H4= *Firm size, cash flow, leverage* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

2. TINJAUAN PUSTAKA

i. Landasan Teori

I. Teori *firm size*

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan (Riyanto, 2008).

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln \text{ Total Penjualan.}$$

II. Teori internal finance (*cash flow*)

Menurut Martono Dan Harjito (2012:93), "Arus kas masuk dan arus kas keluar adalah aliran kas masuk (*cash inflow*) merupakan kebutuhan kas untuk pembayaran."

$$\text{Cash Flow} = \text{earning after tax (EAT)} + \text{penyusutan} + \text{bunga (1-tax)}$$

III. Teori eksternal finance (*leverage*)

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan dari suatu

perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban financial dari perusahaan seandainya perusahaan tersebut di likuidasi (Agnes, 2004:40)

$$\text{Leverage} = \text{total debt} \div \text{total aset}$$

IV. Teori Pertumbuhan Perusahaan (Pertumbuhan)

Menurut Brigham dan Houston (2009), Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total asset yang dimiliki perusahaan

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Total asset } t - \text{Total asset } t-1}{\text{Total asset } t-1} \times 100\%$$

ii. Teori Pengaruh

1.3.2.1. Teori Pengaruh Firm Size terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Firm size adalah ukuran perusahaan berdasarkan kapitalisasi pasarnya. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total asset perusahaan. Bentuk logaritma digunakan karena pada umumnya nilai aset perusahaan sangat besar, sehingga menyeragamkan nilai dengan variabel lainnya dengan melogaritma natural-kan total asset (Sugiarto, 2011:98).

1.3.2.2. Teori Pengaruh Cash Flow terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Soemarso (2005), laporan arus kas pada dasarnya mengikhtisarkan sumber kas yang tersedia untuk melakukan kegiatan perusahaan serta penggunaannya selama suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Skousen, dkk. (2009), laporan arus kas (statement of cash flow) adalah laporan keuangan yang melaporkan jumlah kas yang diterima dan dibayar oleh

suatu perusahaan selama periode tertentu.

1.3.2.3. Teori Pengaruh Leverage terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Lukman Syamsuddin (2011:89) "*Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset atau dana yang mempunyai biaya tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusaha

3. METODOLOGI PELAKSANAAN

II.1 Tempat & Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor agriculture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses data keuangan melalui www.idx.co.id.

II.2 Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini memakai penelitian deskriptif kuantitatif.

II.3 Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini sampel yang dipakai merupakan *sampling purposive* teknik penentuan sampel menggunakan kriteria tertentu. Adapun kriteria penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
2. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah periode 2016-2020
3. Perusahaan sektor pertanian yang memiliki laba berturut turut periode 2016-2020

NO	KRITERIA	JUMLAH
1	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020	22

2	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah periode 2016-2020	(3)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian berturut turut selama periode 2016-2020	(11)
	Jumlah Sampel Perusahaan	8
	Total sampel (5x8)	40

II.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi & tinjauan pustaka. Dokumentasi yaitu peneliti memperoleh data laporan keuangan perusahaan sektor *Agriculture* pada BEI Pada Periode 2016-2020 menggunakan situs internet website <https://www.idx.co.id>.

II.6 Jenis Dan Sumber Data

Peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui situs <https://www.idx.co.id> yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

Operasional variabel penelitian

II.7 Operasional variabel penelitian

Variabel	Defenisi	Indikator	Ska la Uk ur
Firm Size(X1)	Menurut Leita, Serrasqueiro, dan Nunes (2010),Ukuran yang dimaksud adalah ukuran dalam perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan menandakan bahwa semakin besarpula investasi dan dana yang diperlukan untuk pembiayaan aktiva.	Ukuran perusahaan = LN Total Asset	Rasio
Cahs Flow(X2)	Menurut Hery (2019:9) Laporan arus kas adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara	CF = EAT + Penyusutan	Rasio

	terperinci dari aktivitas. Yaitu dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan untuk satu periode tertentu.		
Leverage(X ₃)	Leverage dapat dikatakan bahwa suatu rasio keuangan yang mengukur seberapa banyak perusahaan dibiayai dengan menggunakan hutang (Wiagustini, 2010:76).	Leverage= Total Hutang ÷ Ekuitas × 100%	Rasio
Pertumbuhan Perusahaan(Y)	Menurut Brigham dan Houston (2009), Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki perusahaan.	$\frac{h_{t_0} - h_{t_1}}{h_{t_0}}$ - Bersih tahun t_0 /Laba bersin tahun t_0	Rasio

II.7 Uji Asumsi Klasik

II.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada variabel penelitian. "Uji normalitas bertujuan buat menguji apakah contoh regresi masih ada variabel pengganggu dengan menggunakan analisis statistik, yang mana uji normalitas & grafik bisa menyedatkan jika tidak berhati-hati, secara visual tidak normal dalam statistik bisa sebaliknya. Oleh karenanya disamping uji grafik dilengkapi menggunakan uji statistik. Uji statistik sanggup dilakukan dengan melihat nilai Kurtosis,

Skeweness berdasarkan residual. Kriteria dalam uji normalitas merupakan bila Z hitung > Z tabel, maka distribusi tidak normal" (Ghozali 2013:154).

II.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homokedastisitas. "Uji heteroskedastisitas bertujuan buat menguji apakah contoh regresi masih ada perbedaan variance berdasarkan residual satu pengamatan yang lain. jika varian berdasarkan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain permanen maka dianggap homokedastisitas, bila tidak sama dianggap heteroskedastisitas. pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Park. Kriteria : (a). Jika angka < 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. (b). Jika nilai absolute > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

II.7.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Sebagai ilustrasi, adalah model regresi dengan variabel bebasnya motivasi, kepemimpinan dan kepuasan kerja dengan variabel terikatnya adalah kinerja. Logika sederhananya adalah bahwa model tersebut untuk mencari pengaruh antara motivasi, kepemimpinan dan kepuasan kerja terhadap kinerja. Jadi

tidak boleh ada korelasi yang tinggi antara motivasi dengan kepemimpinan, motivasi dengan kepuasan kerja atau antara kepemimpinan dengan kepuasan kerja. Ghozali (2013:103-104), “Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah contoh regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilihat dari (1) nilai tolerance & lawannya, (2) nilai variance inflation factor (VIF). Kriteria dalam uji multikolinearitas yaitu apabila nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 . etiap penelitian harus menentukan tingkat kolonieritas 0,95 walaupun multikolinearitas dapat dideteksi dengan nilai tolerance & VIF”.

II.7.4 Uji Autokorelasi

(Ghozali 2013:107), “Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode

II.8 Model Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Analisis ini dipakai untuk menganalisis besarnya pengaruh dan signifikansi rasio efisiensi, risiko operasi dan likuiditas terhadap profitabilitas. Model regresi yaitu:

$$Y = \alpha - \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana

Y = Pertumbuhan Perusahaan

α = Konstanta

X1 = Ukuran perusahaan (*firm size*)

X2 = Arus Kas (*Cash Flow*)

X3 = *Leverage*

$\beta_{1,2,3}$ = besaran koefisien regresi dari masing variabel e = *error term*

Pengujian hipotesis yang dilakukan pengujian secara parsial (Uji t), Pengujian secara simultan (Uji F) dan koefisien determinasi (R^2).

II.9 Pengujian secara parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan tabel dan hitung.

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variabel terikat (Ghozali, 2006). Pengujian parsial regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dengan asumsi variabel yang lain itu konstan

Dasar pengambilan keputusan keputusan:

a. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (α) atau t hitung $< t$ tabel berarti hipotesa tidak terbukti maka H_0 tidak ditolak, variabel X1,X2,X3 secara parsial tidak berpengaruh terhadap Y

b. Jika Probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ (α) atau t hitung $> t$ tabel berarti hipotesa terbukti maka H_0 ditolak, variabel X1,X2,X3 secara parsial berpengaruh terhadap Y

II.10 Pengujian secara simultan (uji F)

Uji F (uji simultan) adalah untuk melihat apakah variabel independen secara bersamaan (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pada pengujian secara simultan akan diuji pengaruh

kedua variabel independen secara bersamaan terhadap variabel independen.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh simultan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 5%. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari nilai F tabel maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Gunjarati, 2001). Dasar pengambilan keputusan:

a. Jika probabilitas (signifikansi) > 0,05 (α) atau F hitung < F tabel berarti hipotesis tidak terbukti maka H₀ tidak ditolak, variabel x₁, x₂, x₃ secara simultan tidak berpengaruh.

b. Jika probabilitas (signifikansi) < 0,05 (α) atau F hitung > F tabel berarti hipotesis terbukti benar maka H₀ ditolak, variabel x₁, x₂, x₃ secara simultan berpengaruh.

II.11 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi / R² berada pada rentang angka nol (0) dan satu (1). Jika nilai koefisien determinasi yang mendekati angka nol (0) berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1) berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

III.1 Statistik Deskriptif

Berikut ini merupakan data statistik secara umum dari keseluruhan data sampel penelitian pada perusahaan sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020, sebagaimana dapat dilihat pada tabel III.1

Tabel I
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum
x1	40	2,6877	3,1472
x2	40	9,113306	20,626355
x3	40	,1566365	2,6826196
y	40	-,0183885	,3933213
ValidN (listwise)	40		

Sumber: SPSS 20

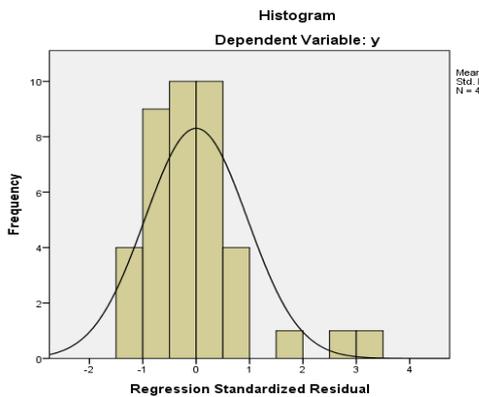
1. Dari 40 sampel data x₁ dengan nilai minimum yang diperoleh adalah 2,6877 dan nilai maksimum yang diperoleh adalah 3,1472, sedangkan rata-rata (mean) yang diperoleh adalah 2,888596.
2. Dari x₂ dengan nilai minimum yang diperoleh adalah 9,113306 dan nilai maksimum yang diperoleh adalah 20,626355, sedangkan nilai rata-rata (mean) yang diperoleh adalah 15,27355394.
3. Dari x₃ dengan nilai minimum yang diperoleh adalah 0,1566365 dan nilai maksimum yang diperoleh adalah 2,6826196, sedangkan rata-rata (mean) adalah 1,053201648.
4. Dari y dengan nilai minimum yang diperoleh adalah -0,0183885 dan nilai maksimum adalah 0,3933213, sedangkan nilai rata-rata (mean) adalah 0,085563958.

III.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

III.2.1 Uji Normalitas

1. Analisis Grafik

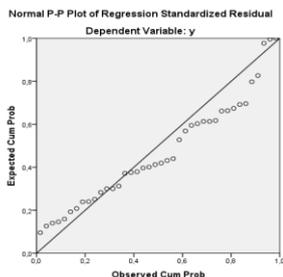
Gambar III.1
Analisis grafik uji normalitas



Dari gambar diatas dapat dilihat dari grafik histogram membentuk kurva normal serta beberapa bar ataupun batang berada dibawah kuva seta bentuk gunung berbentuk simetris tidak melenceng kekanan ataupun kiri maka bisa disimpulkan berdistribusi normal.

Gambar III.2

Analisis grafiik normality p.plot



Dalam gambar diatas kita dapat melihat dimana titik titiknya mengikuti garis fit line. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal.

2. Analisis statistik

Tabel II
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	40
Normal Parameters ^{a,b}	0.E-7
Mean	,08337769
	Std.
Deviation	,172
Most Extreme Differences	-,092
Absolute	1,087
	Positive
	,188

Kolmogorov-Smirnov Z	Negative
Asymp. Sig. (2-tailed)	

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber: SPSS 20

Pada tabel dapat dilihat nilai asymp (2-tailed) diatas nilai signifikan 5% (0,05), maka dapat dikatakan bahwa variabel residual berdistribusi normal. Berdasarkan analisis grafik histogram normal probability plot dan ujian statistik parametic kolmogrov-smirnov yang menunjukkan distribusi. normal sehingga dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi memenuhi asumsi normalitas.

III.2.2 Uji Multikolonearitas

Tabel III

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
1	x1	,264	3,781
	x2	,273	3,662
	x3	,899	1,113

- a. Dependent Variable: y

Sumber: SPSS 20

Berdasarkan tabel III diatas nilai tolerance value semua variabel independen diatas nilai 0,10. Untuk x1 0,264, Untuk x2 0,273, Untuk x3 0,899.Sedangkan nilai VIF antara variabel X1 X2 dan X3 berada dibawah 10. sehingga dapat disimpulkan berdasarkan nilai toleransi dan VIF bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

III.2.3 Uji Auto Kolerasi

Tabel IV

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,486 ^a	,236	,173	,0867822528	2,474

- a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1
- b. Dependent Variable: y

Sumber: SPSS 20

Dari tabel IV diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson statistik sebesar 2,474. Nilai ini dibandingkan dengan nilai Durbin-Watson tabel menggunakan nilai signifikansi 0,05. Yang di mana pengajuan tersebut terdapat banyaknya analisis data (N) sebanyak

40 dan juga banyaknya variabel independent (k) adalah 3, dan menggunakan rumus $du < d < 4-du$ $du=1.6589 < 2,474 < (4-1.6589)$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi autokollerasi pada peneliitian.. Model penelitian yang baik bila terbebas dari gangguan autokolerasi.

III.2.4 Uji Heterokestisitas

Uji park

Tabel V

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7,957	6,189		-1,286	,207
x1	,291	2,741	,028	,106	,916
x2	-,024	,133	-,047	-,177	,861
x3	1,102	,287	,558	3,841	,065

a. Dependent Variable: LN_RES2

Sumber: SPSS 20

Untuk melihat adanya masalah heteroskedasitas maka dilakukan uji Park. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai sinifikansi pada firm size sebesar 0,916 > 0,05, nilai signifikasi cash flow sebesar

0,861 > 0,05, dan nilai signifikansi leverage sebesar 0,65 > 0,05. Dengan demikian firm size, cash flow dan leverage tidak mengalami heteroskedasitas.

III.3 Hasil Analisis Data

III.3.1 Pesamaan Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. error	Beta		
(Constant)	,446	,386		1,154	,256
1 x1	-,206	,171	-,341	-1,205	,236
x2	,011	,008	,381	1,366	,180
x3	,058	,018	,502	3,266	,002

a. Dependent Variable: y

Sumber: SPSS 20

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

$$Y = 0,446 + (-0,206x_1) + 0,011x_2 + 0,058x_3 + e$$

1. Berdasarkan tabel diatas nilai konstanta a sebesar 0,446, artinya jikavariabel frim size cash flow dan leverage dianggap konstan,

sehingga pertumbuhan dari perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2020 adalah sebesar 0,446.

2. Nilai koefisien x1 ialah sebesar -0,206 ini berarti jika *firm size* mengalami peningkatan 1% maka pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan sebesar -0,206%.
3. Nilai koefisien x2 adalah sebesar 0,011. ini berarti *cash flow* mengalami peningkatan 1% maka pertumbuhan perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,011%
4. Nilai koefisien X 3 adalah sebesar 0,058. ini berarti jika *leverage* mengalami peningkatan 1% maka perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,058%.

III.3.2 Koefisien Determinan

Tabel VI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,486 ^a	,236	,173	,0867822528

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

b. Dependent Variable: y

Sumber: SPSS 20

Berdasarkan tabel IV di atas diketahui R Square 0,173 hal ini sama dengan 17,3% menjelaskan bahwa variasi dari variabel *Firm size*, *Cash flow* dan *Leverage* hanya dapat menjelaskan Pertumbuhan perusahaan sebesar 17,3% sedangkan sisanya 82,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

III.3.3 Uji Simultan (F)

Tabel VIII

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Total	,084	3	,028	3,712	,020b
Residual	,271	36	,008		
Total	,355	39			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

Sumber: SPSS 20

Dari tabel diatas dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$, dan diperoleh nilai F hitung sebesar 3,712 dengan menggunakan nilai F tabel ialah $N-k = 40-3$, dibuat nilai F tabel ialah 2,74. Artinya $3,712 > 2,74$ hasil ini menjelaskan bahwa variabel *firm size*, *cash flow* dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan perusahaan.

III.3.4 Uji Parsial (Uji t)

Tabel IX
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	,446	,386		1,154	,256
1	x1	-,206	,171	-,341	-,236
	x2	,011	,008	,381	,180
	x3	,058	,018	,502	,002

a. Dependent Variable: y

Sumber: SPSS 20

Sebelum melakukan perbandingan antara nilai t hitung dan t tabel maka terlebih dahulu mencari t tabel menggunakan rumus $t_{tabel} = t_{\alpha/2; n-k-1}$ dan $n-k-1$ df residual. Maka (0,05:36) Angka 36 sebenarnya sudah ada otomatis pada output SPSS letaknya t tabel output "Anova" di residual. Dengan melihat t tabel

dapat diperoleh sebesar 2,028094. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. *Firm size* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan yang ditunjukkan nilai *t* hitung -1,205 sedangkan nilai *t* tabel sebesar 2,028094. Maka $-1,205 < 2,028094$. Dengan nilai signifikansi $0,236 > 0,05$ demikian hipotesis H1 tidak terbukti.
2. *cash flow* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan yang ditunjukkan nilai *t* hitung 1,366 Sedangkan nilai *t* tabel sebesar 2,028094. Maka $1,366 < 2,028094$. Dengan nilai signifikansi $0,180 > 0,05$ dengan demikian hipotesis H2 tidak terbukti.
3. *leverage* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan yang ditunjukkan nilai *t* hitung 3,266 sedangkan nilai *t* tabel 2,028094. Maka $3,266 > 2,028094$. Dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dengan demikian H3 diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

III.4.1 Pengaruh Firm Size Terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Pada penelitian ini *firm size* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala, yaitu dapat diklasifikasi besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aset, log size, nilai pasar saham dan lain-lain. Semakin besar suatu perusahaan, semakin banyak pula alternatif pembelanjaan sumber daya yang dapat dipilih. Hal ini dikarenakan perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan pinjaman dari pihak eksternal bila dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil (Adiningsih, 2013).

III.4.2 Pengaruh Cash Flow Terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Pada penelitian ini *cash flow* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Angka negatif pada arus kas pendanaan mengidentifikasi bahwa semakin besar perusahaan menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan maka return yang didapatkan akan menjadi semakin kecil, hal ini menyebabkan investor kurang tertarik untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan tersebut, semakin banyak perusahaan mengeluarkan kas untuk aktivitas pendanaan maka akan berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan karena arus kas pendanaan merupakan transaksi atau peristiwa penerimaan kas dan pengeluaran kas kepada para pemegang saham yang disebut sebagai pendanaan ekuitas, sedangkan penerimaan kas dan pengeluaran kas kepada kreditor disebut sebagai pendanaan utang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Yocelyn, 2012)

III.4.3 Pengaruh Leverage Terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Pada penelitian ini *leverage* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Penelitian Anton (2016) yang bertujuan untuk menguji pengaruh keuangan eksternal (*leverage*) terhadap pertumbuhan perusahaan dalam kondisi ketidakpastian dalam perekonomian. Teori yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah Teori Gibrat. Penelitian tersebut menggunakan variabel independen yang terdiri dari keuangan eksternal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil

penelitian tersebut menunjukkan bahwa keuangan eksternal dan profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan 9 perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif terhadap pertumbuhan perusahaan.

5. SIMPULAN

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini:

1. Secara parsial *firm size* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020.
2. Secara parsial *cash flow* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2016-2020.
3. *Leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016- 2020.
4. Secara simultan dapat di simpulkan bahwa *Firm Size*, *Cash Flow* dan *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Saran

1. Semoga penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen keuangan untuk dapat meningkatkan kinerja dan kepercayaan investor.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, R. 2013. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Heat Strain Pada Tenaga Kerja yang Terpapar Panas Di PT. Aneka Boga Makmur. Vol. 2. No. 2 Juli-Desember 2013: 145-153.
- Agnes Sawir. 2004. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Perusahaan, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Agus Harjito dan Martono. 2012. Manajemen Keuangan. Edisi ke-2. Ekonisia, Yogyakarta
- Agung Sugiarto. (2011). Analisa Pengaruh BETA, Size Perusahaan, DER dan PBV Ratio terhadap Return Saham. Jurnal Dhinamika Akuntansi, Vol. 3, No. 5.
- Anton, S. G. (2016). The Impact of Dividend Policy on Firm Value. a Panel Data Analysis of Romanian Listed Firms. Journal of Public Administration, Finance and Law.
- Aregbeyen, O. (2013). The Effects of Working Capital Management on The Profitability of Nigerian Manufacturing Firms. Journal of Business Economics and Management, 14(3).
- Bambang, Riyanto. 2008. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. Cetakan Kedelapan. Yayasan Penerbit Gajah Mada. Yogyakarta
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston, 2009. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sepuluh. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Damodar, Gujarati. (2001). "Ekonometrika Dasar". Jakarta : Erlangga.
- Galavan, R. (2014). "Doing Business Strategy". Ireland: NuBooks

- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hery. 2018. Pengantar Manajemen. Cetakan Pertama. PT Grasindo. Jakarta.
- Serrasqueiro, Nunes, Leitao, Armada. (2010). Are there Non-Linearities between SME Growth and their Determinants? A quantile Approach.
- Soemarso. 2005. Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Revisi, Jakarta: Salemba Empat.
- Syamsudin, Lukman, 2011, Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Baru, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Wiagustini, Ni luh Putu. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Denpasar. Udayana University Press.
- Yocelyn, Azilia, dan Christiawan, Yulius Jogi. 2012. Analisis Pengaruh Perubahan Kas dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 14, No.2, Hlm. 81-90. Universitas Kristen Petra Surabaya.